

ANALISIS BIBLIOMETRIKA JURNAL KAJIAN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN PERIODE 2016 – 2021

Rochani Nani Rahayu¹ Sulisnaeni²

¹)Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Puspisptek Serpong

²)Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakaan Kawasan Jakarta

Email: roch002@brin.go.id

ABSTRAK

Analisis bibliometrik terhadap Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) 2016 – 2021 dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Jumlah artikel selama 2016-2021; 2) Penulis paling produktif; 3) Pola kepengarangan pada kedua jurnal derajat kolaborasi; 4).Universitas paling produktif ; 5) Instansi non perguruan tinggi paling produktif dan 6) Kota tempat penulis bekerja dan 7) Kata kunci terbanyak digunakan. Pengumpulan data dilakukan melalui jurnal.unpad.ac.id/jkip. Data yang dicatat adalah jumlah artikel, penulis, jenis kelamin penulis, universitas dan instansi yang berkontribusi, kota tempat penulis bekerja serta kata kunci. Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan telah diterbitkan artikel sebanyak artikel sebanyak 89 judul dan 148 orang penulis, terdiri atas laki-laki 66 orang, dan perempuan 82 orang. Penulis paling produktif adalah Pawit M. Yusuf dengan tulisan 8 judul. Penulis berkolaborasi di JKIP lebih banyak dibandingkan penulis individu, hal tersebut diperkuat dengan nilai derajat kolaborasi 0,75. Universitas paling produktif adalah Universitas Padjajaran. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia merupakan instansi non perguruan tinggi sebagai kontributor terbanyak. Kota tempat bekerja penulis terbanyak adalah Bandung. Kata kunci terbanyak adalah Perpustakaan

Kata kunci : *Bibliometrics; Journals; Degree of collaboration; Author collaboration.*

ABSTRACT

Bibliometric analysis of the Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) 2016 – 2021 with the aim of knowing: 1) Number of articles during 2016-2021 on JKPI; 2) The most prolific writer; 3) The pattern of authorship in both journals of collaboration degree; 4).The most productive university; 5) The most productive non-university institution and 6) The city where the author works and 7) The most used keywords. Data was collected through journal.unpad.ac.id/jkip. The data recorded were the number of articles, authors, gender of the author, universities and institutions that contributed, the city where the author worked and keywords. Based on the results and discussion, it is concluded that 89 articles have been published and 148 authors have been published, consisting of 66 men and 82 women. The most productive writer is Pawit M. Yusuf with 8 titles. There are more collaborating writers at JKIP than individual writers, this is reinforced by the collaboration degree value of 0.75. The most productive university is Padjadjaran University. The Indonesian Institute of Sciences is a non-university institution as the largest contributor. The city where most writers work is Bandung. Most keywords are Library
Keywords : *Bibliometrics; Journals; Degree of collaboration; Author collaboration.*

PENDAHULUAN

Mengikuti pengetahuan terutama di bidang perustakaan, dokumentasi dan informasi salah satu caranya adalah dengan mengikuti jurnal ilmiah di bidang tersebut. Seperti diketahui jurnal dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, informasi khususnya yang berasal dari dalam negeri sudah banyak. Berbagai perguruan tinggi yang memiliki program studi atau jurusan tersebut biasanya memiliki jurnal ilmiah di bidang tersebut. Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan (JKIP). Berikut ini adalah ciri-ciri dari terbitan berkala tersebut. Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan (JKIP), diterbitkan oleh Universitas Padjajaran dengan nomor identitas yaitu ISSN. JKIP dalam bentuk tercetak nomor ISSNnya adalah 2303-2677 dan dalam bentuk daring adalah 2540-9239. Sejak 2019, JKIP sudah berstatus terakreditasi SINTA 2, seperti yang tertuang dalam surat keputusan yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan nomor **SK No. 23/E/KPT/2019**. JKIP sudah diindeks oleh Dimension, Google Scholar, Cross Ref, Garuda, ISJD dan Indonesia One Search. Fokus atau skope dari JKIP meliputi *Library Management, Digital Library and Repositories, Organization of Information, Information Services, Knowledge Management, Media and Information Literacy, Information and Media Preservation, Infometrics, Information Policy, Documentation System, Archive Management, dan Information Technology in Information Institute*. Mengingat JKIP merupakan jurnal yang sudah memperoleh akreditasi SINTA 2, maka kualitas tulisan yang dimuat juga sudah termasuk baik. Sehingga JKIP dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang layak untuk diikuti.

Mencermati uraian di atas, maka agar dapat diketahui oleh masyarakat luas, maka perlu dilakukan identifikasi tentang karakteristik JKIP, dan pada kesempatan ini, penulis ingin mengetahui karakteristik jurnal tersebut melalui analisis Bibliometrik yang dikhususkan pada JKIP periode 2016 – 2021 dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Jumlah artikel yang dipublikan JKIP periode 2016 – 2021, (2) Penulis paling produktif; (3) Pola kepengarangan pada kedua jurnal derajat kolaborasi; (4) Universitas spaling produktif ; (5) Instansi non perguruan tinggi paling produktif , (6) Kota tempat penulis bekerja dan (7) Kata kunci terbanyak

KERANGKA TEORETIK

Menurut **Sillet, (2013)**, bibliometrika adalah sebuah alat yang digunakan untuk memperoleh penilaian penelitian kuantitatif dari hasil akademik, yang dikerjakan secara tim, atau individu. Analisis bibliometrik memepelajari aspek kuantitatif dari informasi yang direkam. Kajian bibliometrik menggunakan berbagai pendekatan analisis kutipan untuk menentukan hubungan antara penelitidengan pekerjaan mereka (**Koo, 2017**). Beberapa penelitian terdahulu tentang bibliometrika adalah sebagai berikut.

Sebuah studi bibliometrik terhadap 542 artikel yang dimuat dalam DESIDOC Journal of Library and Information Technology periode 2010 – 2019 dan diterbitkan oleh DefenceScientific Information and Documentation Centre dengan frekuensi dua bulan sekali, dan merupakan jurnal open acces. Saat ini DESIDOC diindeks oleh in Emerging Source Citation Index, ProQuest,EBSCO, Scopus, LISA, LISTA, Open J-Gate, Library

Literature and Information Science Index/Full-text. Kajian yang dilakukan meliputi distribusi artikel, distribusi geografis, dan pola paginasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 258 artikel yang ditulis oleh dua orang (47,60%), kemudian sebanyak 172 artikel ditulis oleh penulis tunggal. India merupakan Negara paling produktif di urutan pertama dengan jumlah artikel 473 judul (84,31%), kemudian Indonesia ternyata juga tercatat sebagai Negara yang berkontribusi dengan jumlah artikel 2 judul (0,36%). Berdasarkan kata kunci dapat diketahui subyek terbanyak adalah Bibliometrics / Scientometrics / Webometrics / Altmetrics / Citation Analysis dengan jumlah 76 kata kunci (14,0%), berikutnya adalah ICT/Internet/Information Technology/Web Technology dengan jumlah 43 judul (7,9%), dan pada urutan ke tiga adalah Web site/Web portal/Web 2.0/Blog dengan jumlah 27 judul (5%). (**Sigh & Kumar, 2021**).

Bapte (2017), menguji 4.821 sitasi yang digunakan pada artikel yang dimuat dalam DESIDOC Journal of Library and Information Technology (DJLIT) selama periode 2011-2015. Ditemukan bahwa penulis tunggal mendominasi dengan jumlah tulisan 1.912 (39,68%), berikutnya artikel yang ditulis oleh dua orang penulis berjumlah 1.152 (23,89%), sitasi dengan penulis tiga orang berjumlah 456 artikel (9,54%) dan artikel ditulis oleh lebih dari tiga orang berjumlah 386 artikel (8%). Diketahui derajat kolaborasi adalah sebesar 0,51.

Prieto-Gutierrez & Segado-Boj (2019) melakukan analisis bibliometrik tentang penelitian yang diterbitkan dalam Annals of Library and Information Studies (ALIS), sebuah jurnal yang diterbitkan di India, periode 2011-2017. Sumber data yang digunakan adalah database Scopus, dengan tujuan untuk mengetahui pola kepengarangan, negara tempat tinggal penulis, tren penulisan bersama, jaringan kerjasama dan topik penelitian yang diidentifikasi melalui kata kunci. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memeriksa jumlah kutipan dari artikel yang diterbitkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 329 judul artikel yang diterbitkan, berfokus pada metrik, bibliometrik, serta jejaring sosial. topik penelitian, demikian pula untuk kolaborasi penelitian. Sebagian besar artikel ditulis secara kolaborasi dua orang yaitu sebanyak 103 judul (43,54%), berikutnya artikel yang ditulis oleh tiga orang yaitu 38 judul (16,03%), artikel yang ditulis oleh lebih dari satu orang berjumlah 10 judul (4,21%), dan sisanya adalah artikel yang ditulis secara individu yaitu sebanyak 86 judul (36,28%).

Sebuah analisis bibliometrik telah dilakukan terhadap Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2017 – 2021, terbitan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sumber data yang digunakan adalah alamat situs jurnal tersebut yaitu uinsu.ac.id. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama 2017 – 2021 sebanyak 80 judul artikel telah diterbitkan oleh 123 orang penulis yang terdiri atas 58 laki-laki (47,15%) dan 65 perempuan (52,50%). Artikel terbanyak ditulis secara individu dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,356. Penulis paling produktif adalah Andri Yanto, dari Universitas Padjajaran Bandung, dengan jumlah artikel 5 judul. Sebanyak 22 perguruan tinggi dan 1 lembaga riset berkontribusi terhadap penulisan artikel di jurnal tersebut (**Rahayu, 2021**).

Mondal & Saha (2015) melakukan analisis bibliometrika terhadap 115 artikel dari Journal of the Indian Library Association periode 2008 – 2014. Ditemukan subyek terbanyak diteliti adalah tentang User Study sebanyak 17,40%, kemudian ICT dan Library Automation sebanyak 11,30%. Hasil studi juga menunjukkan bahwa India

merupakan Negara yang paling produktif dengan persentase kontribusi adalah 98,96% dan Thailand sebesar 1,04%. Panjang artikel terbanyak adalah 4-6 halaman.

Menurut **Kuri & Palled (2016)**, bibliometrik adalah disiplin ilmu yang menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui proses komunikasi ilmiah dengan mengukur dan menganalisis berbagai aspek dokumen tertulis. Hal tersebut membantu memantau pertumbuhan literature dan pola penelitian. Kuri & Palled, melakukan analisis bibliometri terhadap Journal of Indian Library Association periode 2013-2014, untuk mengetahui distribusi artikel, jumlah halaman, pola kepengarangan dan tingkat kolaborasi, kontribusi lembaga, dan distribusi geografi. Berdasarkan 66 judul artikel yang diterbitkan, hasil analisis menunjukkan bahwa derajat kolaborasi adalah sebesar 0,51. Distribusi geografi menunjukkan India merupakan negara berkontribusi tertinggi. Rata-rata penulis per makalah adalah 6 orang. Lembaga yang berkontribusi adalah universitas 59 (49,58%), kemudian College (institute) sebesar 29 (24,37%), organisasi riset 2 (1,68%), dan lain-lain 29 (24,37%).

Lijina, (2018) melakukan analisis bibliometrik terhadap Journal of Library and Information Science for a period 2012 to 2017. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan, pola kepengarangan, derajat kolaborasi, panjang halaman artikel. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah artikel yang diterbitkan berjumlah 161 judul. Berdasarkan 161 judul, sebanyak 45 artikel (27,95%) ditulis oleh penulis tunggal, 77 artikel (47,83%) ditulis oleh dua orang penulis, berikutnya sebanyak 34 artikel (21,12%) ditulis oleh tiga orang penulis. Diketahui India berkontribusi sebanyak 85,19%, berikutnya adalah Nigeria dengan jumlah kontribusi 10,49%. Bangladesh berkontribusi sebanyak 2 artikel 91,23%, dan negara-negara lain sebesar 1 artikel

METODE

Karakteristik JKIP seperti yang tertuang dalam tujuan penelitian dianalisis menggunakan metode bibliometrik. Metode bibliometrik merupakan penerapan metode matematika dan statistika pada buku, jurnal, prosiding, dan media komunikasi lainnya (Rahayu & Saleh, 2017). Pengumpulan data diambil dari situs JKIP yaitu jurnal.unpad.ac.id/jkip yang diakses selama 17 – 22 Februari 2022. Data yang dikumpulkan adalah jumlah artikel selama 2016 – 2021, jumlah penulis, jenis kelamin penulis, artikel yang ditulis baik secara individu maupun secara kolaborasi, instansi dan kota tempat penulis bekerja dan kata kunci yang digunakan dalam artikel JKIP. Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan Microsoft EXCEL 2010, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel maupun gambar. Setelah itu dilakukan pembahasan hasil dan penarikan kesimpulan,

DISKUSI

Jumlah artikel Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan (JKIP) dapat dilihat pada Tabel 1. Selama 2016 – 2021, artikel yang diterbitkan oleh JKIP adalah 89 judul. Artikel terbit setiap volume dan nomor masing-masing berjumlah sama. Jika dihitung setiap nomor adalah 7 judul, sehingga pada setiap tahun adalah 14 judul. Hal ini

menunjukkan bahwa JKIP merupakan jurnal yang memiliki persediaan calon naskah relative stabil, sehingga dapat mempertahankan jumlah artikel yang diterbitkan dengan jumlah yang sama.

Tabel 1. Jumlah Artikel Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP		
Edisi	Jumlah	Persentase(%)
Vol.9.No.2 (2021)	7	7,86
Vol.9 No.1 (2021)	7	7,86
Vol.8 No.2 (2020)	7	7,86
Vol.8 No.1 (2020)	7	7,86
Vol.7 No.2 (2019)	7	7,86
Vol.7 No.1 (2019)	7	7,86
Vol.6 No.2 (2018)	7	7,86
Vol.6 No.1 (2018)	7	7,86
Vol.5 No.2 (2017)	7	7,86
Vol.5 No.1 (2017)	7	7,86
Vol.4 No.2 (2016)	7	7,86
Vol.4 No.1 (2016)	12	13,48
	89	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

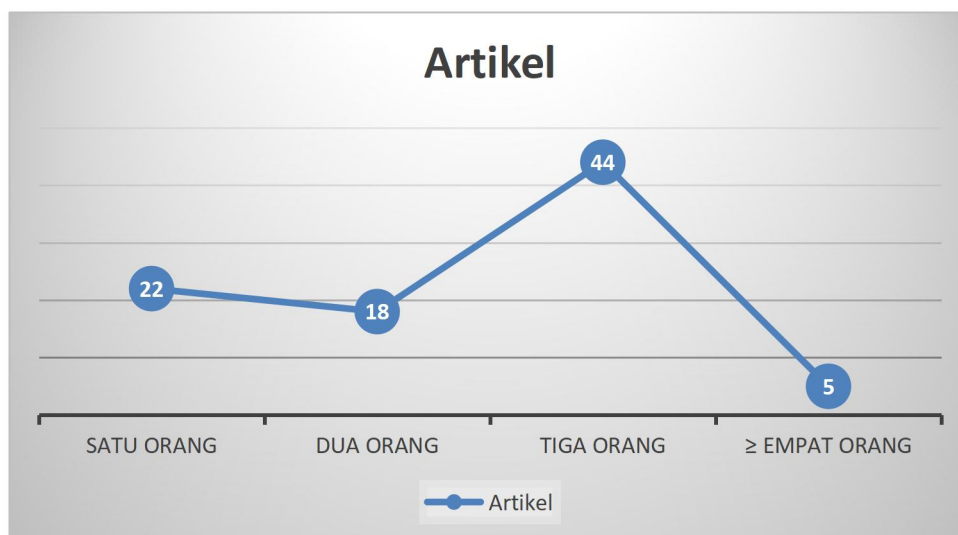
Pola kepengarangan Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016 – 2021

Guna melihat pola kepengarangan pada JKIP dapat diamati dari Tabel 2, dan Gambar 1. Pada JKIP, artikel yang ditulis oleh satu orang berjumlah 22 judul (24,71%), berikutnya artikel yang ditulis oleh 2 orang berjumlah 18 judul (20,22%), untuk artikel yang ditulis oleh 3 orang berjumlah 44 judul (49,43%), dan artikel yang ditulis oleh ≥ 4 orang adalah 5 judul (5,61%).

Tabel 2. Pola Kepengarangan Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP		
Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)
Satu orang	22	24,71
Dua orang	18	20,22
Tiga orang	44	49,43
\geq Empat orang	5	5,61
	89	100

Sumber: Diolah dari data penelitian



Gambar 1. Pola kepengarangan Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

Derajat kolaborasi BIBLIOTIKA dan JKIP periode 2016 – 2021

Perhitungan derajat kolaborasi adalah menggunakan rumus dari Subramanyan (1983) yaitu:

$$C = (m) / (n+m)$$

C = derajat kolaborasi

m = jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi

n = jumlah artikel yang ditulis secara individu

Keterangan, apabila:

- Skor $C = 0$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian seluruhnya dilakukan secara individu
- Skor $C = 0 < C < 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara individu lebih besar daripada yang dilakukan secara kolaborasi
- Skor $C = 0,5$ maka penelitian yang dilakukan secara individual sama banyaknya dengan yang dilakukan secara kolaborasi
- Skor $C = 0,5 < C < 1$, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi lebih banyak daripada yang dilakukan secara individu.

Tabel 3. Derajat Kolaborasi Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP		
Penulis	Jumlah Artikel	Persentase (%)
Satu orang	22	24,71
Lebih dari 1 orang	67	75,29
Jumlah	89	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Dengan demikian menurut Tabel 3, nilai derajat kolaborasi untuk JKIP adalah $(67)/(22+67) = 0,75$. Melihat nilai derajat kolaborasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa penulis pada JKIP lebih banyak yang berkolaborasi dibandingkan dengan yang menulis secara individu.

Penulis paling produktif pada Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016 – 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa penulis tiga besar paling produktif pada posisi pertama adalah Pawit M. Yusuf dari Universitas Padjajaran Bandung, dengan jumlah tulisan adalah 8 judul, disusul pada posisi kedua adalah Neneng Komariah dan Sukaesih, dengan jumlah tulisan sebanyak 7 judul. Pada posisi ke tiga terdapat tiga penulis yaitu Nuning Kurniasih, Encang Saepudin dan Ute Lies Siti Khadijah, masing-masing menulis sebanyak 6 judul artikel. .

Tabel 4. Penulis pada Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP	
Nama Penulis	Jumlah artikel
Pawit M Yusuf	8
Neneng Komariah	7
Sukaesih	7
Nuning Kurniasih	6
Encang Saepudin	6
Ute Lies Siti Khadijah	6
Edwin Rizzal	5
Yunus Winoto	5
Agus Rusmana	4
Rully Khairul Anwar	4
Tine Silvana Rachmawati	4
Wina Erwina	4
Ninis Agustini Damayani	3
Asep Saeful Rohman	3
Prijana	3
Agung Budiono	3
Heriyanto	2
Indira Irawati	2
Dian Sinaga	2
Fitri Perdana	2
Lutfi Khoerunnisa	2
Dst...	1

Sumber: Diolah dari data penelitian

Apabila diperhatikan, maka terlihat bahwa penulis terbanyak baik di JKIP adalah mereka yang bekerja di Universitas Padjajaran yang sekaligus adalah penerbit JKIP. Kondisi tersebut sesuai dengan temuan dari **Anwar & Rahayu (2022)**, dalam penelitian

yang berjudul Jurnal Acarya Pustaka Dan Edulib Periode 2017 – 2021 Sebuah Analisis Bibliometri. Dalam analisis tersebut diketahui bahwa penulis terproduktif pada Acarya Pustaka adalah I Putu Putra Yana Wardana yang merupakan sivitas Universitas Pendidikan Ganesha yaitu institusi penerbit jurnal Acarya Pustaka.

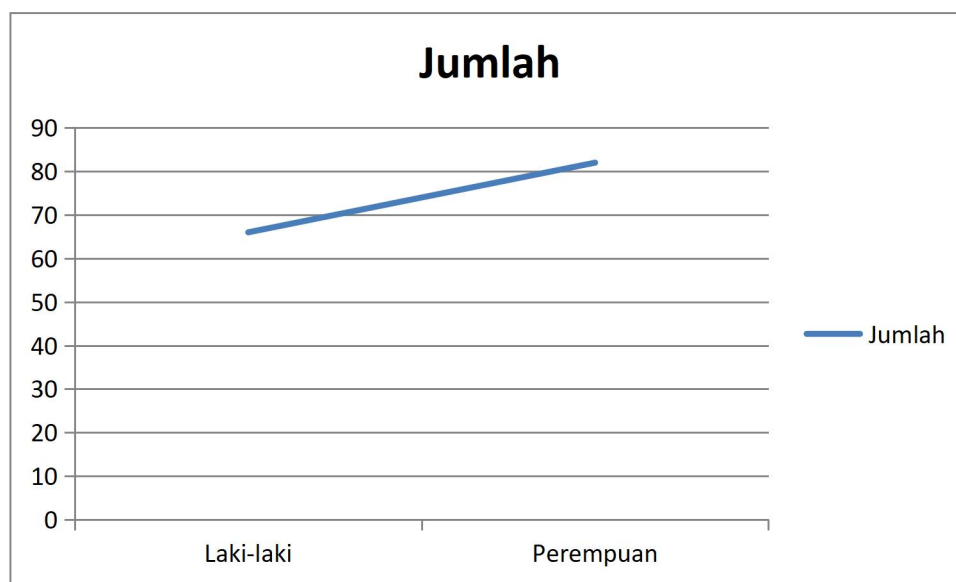
Jenis kelamin penulis Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016 – 2021

Berdasarkan Tabel 5 diketahui dan Gambar 2 diketahui bahwa untuk JKIP, dari total 142 penulis, sebanyak 66 adalah berjenis kelamin laki-laki (44,59%) dan 82 orang adalah perempuan (55,41%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada jurnal tersebut, penulis perempuan lebih mendominasi dibandingkan penulis laki-laki. Temuan tersebut sesuai dengan temuan dari **Rahayu et.al.(2021)**, dalam penelitian yang berjudul Studi Bibliometrik pada Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Periode 2017 – 2021. Temuan tersebut menunjukkan jenis kelamin penulis yang secara keseluruhan berjumlah 187 orang, terdiri atas laki-laki sebanyak 73 orang (39,04%) dan perempuan sebanyak 114 orang (60,96%). Dengan demikian penulis perempuan lebih aktif dibandingkan dengan penulis laki-laki.

Tabel 5. Jenis kelamin penulis Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP		
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	66	44,59
Perempuan	82	55,41
	148	100

Sumber: Diolah dari data penelitian



Gambar 2. Jenis kelamin penulis pada JKIP periode 2016-2021

Perguruan tinggi yang aktif menulis di Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 23 perguruan tinggi berkontribusi di JKIP dengan urutan pertama adalah Universitas Padjajaran (UNPAD) dengan frekuensi sebanyak 48 kali (54%), urutan kedua dengan jarak yang cukup jauh adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan frekuensi sebanyak 6 kali (6,74%), dan pada urutan ke tiga adalah Universitas Gadjah Mada dengan frekuensi sebanyak 5 kali (5,61%). Informasi selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6 tersebut.

Tabel 6. Perguruan tinggi penulis Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP		
Nama perguruan tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
Universitas Padjajaran	48	54
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	6	6,74
Universitas Gadjah Mada	5	5,61
Universitas Negeri Malang	4	4,50
Universitas Brawijaya Malang	3	3,37
Universitas Indonesia	3	3,37
STT Adi Sutjipto	2	2,24
Universitas Diponegoro	2	2,24
IAIN Bengkulu	2	2,24
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	1	1,12
Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar	1	1,12
UNNAS Pasim	1	1,12
Universitas Negeri Jakarta	1	1,12
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	1	1,12
Universitas Negeri Surabaya	1	1,12
Universitas Yarsi	1	1,12
Universitas Bunda Mulia	1	1,12
Universitas Telkom	1	1,12
Universitas .Tanjung Pura	1	1,12
ITERA/Lampung	1	1,12
Insitut Pertanian STIPER	1	1,12
Universitas Muhamadiyah Jakarta	1	1,12
Universitas Negeri Yogyakarta	1	1,12
	89	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Lembaga non perguruan tinggi yang berkontribusi di Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan

Selain perguruan tinggi, sebanyak 17 instansi lain/ non perguruan tinggi diketahui juga turut berkontribusi ke jurnal JKIP. Tercatat Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) berkontribusi tertinggi dengan frekuensi sebanyak 2 kali, sama banyak dengan dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Sisanya adalah 15 institusi dengan kontribusi masing-masing sebanyak 1 kali.(Tabel 7)

Tabel 7. Lembaga non perguruan tinggi penulis Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016 –2021

JKIP		
Nama lembaga non perguruan tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	2	10,52
Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan)	2	10,52
PT Chevron/Riau	1	5,26
ANTV	1	5,26
SMAN Negeri 8 Yogyakarta	1	5,26
Kementerian Pertanian	1	5,26
SDN Cibeureum Mandiri/Jabar	1	5,26
BPTP Papua Barat	1	5,26
DKP Banten	1	5,26
IPC/Jakarta	1	5,26
CV.Kesumah lestari	1	5,26
SMP Al Haraki	1	5,26
LAN/Kalimantan Timur	1	5,26
Kompas TV	1	5,26
MAN 2 Madiun	1	5,26
Sekolah Kolese Kanisius	1	5,62
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	1	5,62
	19	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Kota tempat bekerja penulis Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016 – 2021

Pada Tabel 8 dapat diketahui kota tempat penulis bekerja. Pada JKIP, Bandung berada pada urutan pertama dengan frekuensi 59 kali (44,70%), berikutnya pada urutan kedua adalah Jakarta yaitu 19 kali (14,40%), dan Yogyakarta berada pada posisi ketiga dengan frekuensi 17 kali (12,90%). Bandung merupakan tempat bekerja penulis

terbanyak, kondisi tersebut menguatkan temuan bahwa penulis terbanyak adalah mereka yang bekerja di Universitas Padjajaran yang berlokasi di Bandung. Berdasarkan Tabel 8 juga dapat diketahui bahwa kota yang berasal dari Jawa (Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Serpong, Depok, Salatiga, lebih banyak dibandingkan kota yang berasal dari luar Jawa.

Tabel 8. Kota tempat bekerja penulis Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP		
Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Bandung	59	44,7
Jakarta	19	14,4
Yogyakarta	17	12,9
Malang	7	5,30
Serpong	8	6,06
Depok	3	2,3
Salatiga	3	2,3
Semarang	2	1,51
Bengkulu	2	1,51
Makasar	1	0,75
Lampung	1	0,75
Riau	1	0,75
Banten	1	0,75
Tanjung Pura	1	0,75
Papua Barat	1	0,75
Kazakhstan	1	0,75
Kal-Tim	1	0,75
Madiun	1	0,75
Surabaya	2	0,75
	132	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

Distribusi kata kunci jurnal Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016 -2021

Berdasarkan pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa untuk JKIP kata kunci urutan pertama adalah **Perpustakaan** dengan frekuensi 39 kali (39,39%), selanjutnya pada urutan kedua adalah **literasi informasi** sebanyak 17 kali (17,17%), dan pada urutan ketiga adalah **penelusuran informasi** yaitu 7 kali (9,70%). Sebagai pembanding, pada penelitian dari Anwar & Rahayu (2022), yang berjudul Jurnal Acarya Pustaka dan Edulib Periode 2017 – 2021 Sebuah Analisis Bibliometri. Kata kunci terbanyak pada Acarya Pustaka adalah *library* berada di posisi nomor satu, dengan **frekuensi** 7 kali dan pada urutan kedua adalah *librarian* dengan frekuensi 6 kali, dan pada urutan ketiga

adalah *library service* yaitu 4 kali. Dengan demikian kata kunci terbanyak pada JKIP serupa dengan kata kunci terbanyak pada Acarya Pustaka.

Tabel 9. Distribusi kata kunci Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016-2021

JKIP		
Kata kunci	Frekuensi	Persentase (%)
Perpustakaan	39	39,39
Literasi informasi	17	17,17
Penelusuran Informasi	7	7,07
System Informasi	6	6,06
Budaya	5	5,05
Arsip	4	4,04
Media social	4	4,04
Jurnal	2	2,02
Sumber informasi digital	2	2,02
Seni, Bahasa, sastra	2	2,02
Repositori Institusi	2	2,02
Kebutuhan informasi	1	1,01
Bibliografi	1	1,01
Diseminasi informasi	1	1,01
Manajemen pengetahuan	1	1,01
Open acces	1	1,01
Penyuluhan	1	1,01
Polusi cahaya	1	1,01
UMKM	1	1,01
Komunikasi	1	1,01
	99	100

Sumber: Diolah dari data penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa selama 2016 – 2021, JKIP telah menerbitkan artikel sebanyak 89 judul. Jumlah penulis 148 orang, terdiri atas laki-laki 66 orang, dan perempuan 82 orang. Penulis paling produktif adalah Pawit M. Yusuf dengan jumlah tulisan 8 judul. Penulis berkolaborasi di JKIP lebih banyak dibandingkan penulis individu, hal ini diperkuat dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,75. Universitas paling produktif adalah Universitas Padjajaran. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia merupakan instansi non perguruan tinggi sebagai kontributor paling aktif. Kata kunci terbanyak adalah Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. & Rahayu, R.N. (2022). Jurnal Acarya Pustaka dan Edulib Periode 2017 – 2021. Sebuah Analisis Bibliometri. *Intelektiva*, 3(9):64-74.
- Bapte, V. (2017). DESIDOC Journal of Library and Information Technology (DJLIT): A Bibliometric Analysis of Cited References. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 37(4), 264-269.
- Koo, M. (2017). A bibliometric analysis of two decades of aromatherapy research. *BMC Research Notes*, 10(1), 46. doi:10.1186/s13104-016-2371-1.
- Mondal, D. & Saha, S. (2015). Journal of Indian Library Association during 2008-2014: A bibliometric study. *Journal of Indian Library Association*, 51(1), 23-27.
- Prieto-Gutierrez, J.J. & Segado-Boj, F. (2019). Annals of Library and Information Studies: A Bibliometric Analysis of the Journal and a Comparison with the Top Library and Information Studies Journals in Asia and Worldwide (2011–2017).
- Rahayu, R.N. (2021). Potret Karakteristik Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Periode 2017 - 2021. *Intelektiva* 3(6):51 -64.
- Rahayu, R.N., Sensusiyati, Anwar, S., Sitompul, (2021). Srudi Bibliometrika Pada Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi 2017 – 2021. *Intelektiva*, :3(4): 81-94.
- Rahayu, S and Saleh, A.R, (2017). Studi Bibliometrik dan Sebaran Topik Penelitian pada Jurnal Hayati Terbitan 2012-2016. *Pustakaloka* 201-218.
- Prieto-Gutierrez, J.J. & Segado-Boj, F. (2019). Annals of Library and Information Studies: A Bibliometric Analysis of the Journal and a Comparison with the Top Library and Information Studies Journals in Asia and Worldwide (2011–2017). *The Serials Librarian*, DOI: 10.1080/0361526X.2019.1637387
- Siilet, A. (2013). Definition and use of bibliometrics in research. *Soins* (781):29-30.
- Singh, R.K. and Kumar, A. (2021). A Bibliometric Study of DESIDOC Journal of Library and Information Technology (2010-2019). [https://www. researchgate.net/publication/353345409](https://www.researchgate.net/publication/353345409) Diakses 30 Oktober 2022.